

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Penelitian kuantitatif merupakan investigasi sistematis mengenai sebuah fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur menggunakan teknik statistik, matematika dan komputasi. Metode eksperimen ini merupakan cara mengatur kondisi suatu eksperimen untuk mengidentifikasi variabel-variabel dan menentukan sebab akibat suatu kejadian,

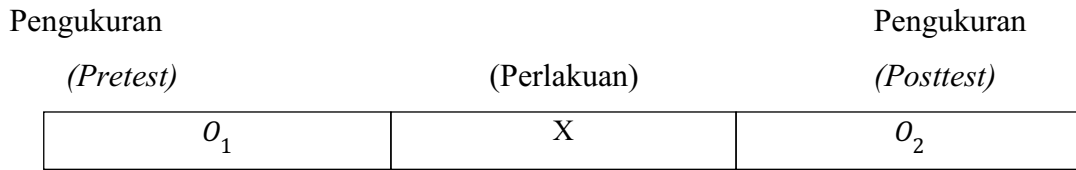
Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre Eksperimen Design Dengan OneGroup Pretest-Posttest Design* adalah dalam rancangan ini penelitian dilakukan pada suatu kelompok subyek diberikan (*pre-test*) kemudian dilaksanakan perlakuan pada waktu tertentu dan dilakukan pengukuran kembali (*post-test*) untuk mengetahui keadaan sebelum dan sesudah perlakuan.

3.2 Variabel Penelitian

Setiap penelitian tentu memiliki variabel. Jika tanpa variabel maka tidak ada penelitian. Jabaran variabel menurut peneliti ialah:

- a. Variabel bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah layanan bimbingan kelompok
- b. Variabel terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku konformitas.

Dalam penelitian ini terdiri dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y)



Gambar 3.2

Pola *One Group Pretest Posttest Design*

Keterangan:

O_1 : Pengukuran awal pada peserta didik

X : Perlakuan dengan memberikan layanan Bimbingan kelompok dengan materi perilaku konformitas kepada peserta didik

O_2 : Untuk mengukur apakah layanan bimbingan kelompok efektif dalam perilaku konformitas siswa setelah diberikan perlakuan dengan melakukan bimbingan kelompok

3.3 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MIPA 1, XI MIPA 2 SMA Swasta Permata Kasih yang berjumlah 50 siswa.

Tabel 3.3

Populasi penelitian

No	Kelas	Jenis Kelamin		
		Laki-laki (L)	Perempuan (P)	Jumlah
1	XI-Mipa 1	12	13	25
2	X2-Mipa 2	17	8	25
Jumlah				50

b. Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, adapun pertimbangan dimaksud adalah:

- Memilih individu yang memiliki pengalaman yang berkaitan dengan perilaku konformitas

- b) Memilih individu yang memiliki perilaku, sikap yang berkaitan dengan perilaku konformitas
- c) Memilih individu yang tersedia dan bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI MIPA 1 SMA Swasta Permata Kasih. Sampel yang dimaksud di tetapkan menjadi subjek penelitian.

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

No	Kelas	Jenis Kelamin		
		Laki-laki (L)	Perempuan (P)	Jumlah
1	XI-Mipa 1	12	13	25
Jumlah				25

3.4 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif, kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitasnya, instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketetapan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tes dengan kisi-kisi sebagai berikut.

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen

Variabel X	Deskriptor	Indikator	No. Angket	Jumlah
Bimbingan Kelompok	a. Tahap Pembentukan	• Pengenalan dan pengungkapan	1,2	2
		• Terbagunnya Kebersamaan	3,4	2
		• Keaktifan Pemimpin Kelompok	5,6	2
	b. Tahap Peralihan	• Suasana Kegiatan	7,8	2
		• Suasana Ketidak Imbangan	9,10	2
	c. Tahap Kegiatan	• Hubungan antar anggota kelompok saling tumbuh dengan baik.	11,12	2
		• Salingtutar	13,14	2

		pengalaman dalam bidang suasana perasaan yang terjadi		
		• Pengutaraan, penyajian dan pembukaan diri berlangsung dengan bebas	15,16,17, 18	4
	d. Tahap Akhir	• Melatih diri klien untuk melakukan perubahan.	19,20	2
Variabel Y Konformitas	Jenis-jenis konformitas	a. Menurut (<i>compliance</i>)	21,22,23, 24	4
		b. Penerimaan (<i>acceptance</i>)	25,26,27, 28	4
	Aspek-aspek konformitas	a. Kekompakan	29,30,31, 32	4
		b. Kesepakatan	33,34,35, 36	4
		c. Ketaatan	37,38,39, 40	4

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Tes

Dalam penelitian kuantitatif instrumen tes adalah alat atau perangkat yang digunakan untuk mengukur atau mengumpulkan data terkait variabel yang diteliti. Pengumpulan data melalui pengerjaan soal atau tes dapat dilakukan pada saat sebelum eksperimen dilakukan. Kondisi inilah yang disebut sebagai pre-test. Sebaliknya jika pengerjaan tes tersebut dilakukan setelah eksperimen berlangsung maka disebut post-test. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Guttman, skala Guttman digunakan untuk mendapatkan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan. Alternatif jawaban skala Guttman yang digunakan dalam penelitian ini adalah “Ya” atau “Tidak”. Jawaban dapat dibuat skor

tertinggi (jawaban Ya) diberi skor 1 dan terendah (jawaban Tidak) diberi skor 0.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui respondennya sedikit/kecil.

3. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengambilan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Dalam teknik ini menggunakan lembaran catatan.

Tabel 3.5
Lembar Observasi

No	Unsur Yang Diamati	Hasil Amatan	
		Ada	Tidak
1	Siswa melakukan perilaku negatif secara berkelompok	✓	
2	Siswa cabut les secara berkelompok	✓	
3	Siswa cenderung tidak memakai atribut sekolah karna mengikuti gaya temannya	✓	
4	Siswa mengikuti temannya ribut didalam kelas	✓	
5	Siswa terlibat perkelahian karena tekanan dari teman sebayanya atau untuk membuktikan diri dihadapan kelompoknya	✓	

Catatan dari observasi

- Siswa sering terlibat dalam perilaku negatif seperti merokok secara berkelompok, mereka tampak melakukan ini untuk mendapatkan pengakuan atau mengikuti tekanan teman-temannya
- Teramati bahwa sekelompok siswa sering meninggalkan kelas bersama-sama tanpa izin.

- Banyak siswa yang tidak memakai atribut sekolah yang lengkap, seperti dasi, topi, mengikuti gaya teman-temannya yang dianggap lebih keren
- Siswa cenderung ikut-ikutan membuat keributan didalam kelas jika teman-teman mereka melakukannya.
- Siswa terlibat perkelahian karena tekanan dari teman sebayanya atau untuk membuktikan diri dihadapan kelompoknya. Mereka merasa perlu menunjukkan keberanian atau kekuatan agar diterima dalam kelompok.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu: teknik kuantitatif dengan tes yang merupakan data primer. Teknik analisis data yang digunakan yaitu program *IBM SPSS (Statistic Package for the Social Science) Versi 25 for Window*. Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, maka teknik analisis data sebagai berikut:

1) Validasi Instrumen

a. Validasi Isi

Sebelum menggunakan instrument penelitian maka terlebih dahulu melakukan validasi isi, validasi isi adalah proses penilaian terhadap suatu produk atau hasil penelitian oleh para ahli di bidangnya. Validasi isi dilakukan oleh dua orang validator. Kedua validator ini adalah satu orang dari pihak kampus yaitu dosen ahli bimbingan dan konseling dan satu orang dari pihak sekolah yaitu Guru bimbingan dan konseling. Tujuan validasi isi adalah untuk menguji kesesuaian indikator penelitian serta kelayakan penggunaan instrument penelitian.

b. Validasi Empiris

Validitas empiris adalah ketepatan mengukur yang didasarkan pada hasil analisis yang bersifat empiris yang bersumber pada data uji coba instrumen.

c. Uji validitas Instrumen

Uji validitas merupakan media yang digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner yang digunakan, jika butir instrumen dinyatakan valid maka instrumen tersebut dapat digunakan

untuk mengukur apa saja yang seharusnya diukur. Perhitungan uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan program *IBM SPSS (Statistic Package for the Social Science) Versi 25*. Untuk melihat keaslian butir soal dalam penelitian maka digunakan kriteria sebagai berikut:

- a) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$, maka dinyatakan valid.
- b) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$, maka dinyatakan tidak valid

d. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji Reliabilitas Instrumen dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{k-1} \left\{ \frac{S^2 - \sum \frac{Pq}{S_X^2}}{S_X^2} \right\}$$

Keterangan:

k = jumlah item dalam instrument

S_X^2 = varian skor total tes

p = proposal jawaban betul pada item tunggal

q = proposal jawaban salah pada item yang sama

e. Uji N-gain

Hasil *pretest* dan *posttest* dari eksperimen akan dibandingkan untuk menentukan N-gain. Rumus faktor g dapat digunakan untuk menentukan peningkatan kompetensi yang terjadi sebelum dan sesudah perlakuan.

$$g = \frac{-b \pm \sqrt{b^2 - 4ac}}{2a}$$

kategori nilai perolehan N-Gain ditentukan berdasarkan nilai N-Gain dalam bentuk persen (%). Pada tabel dibawah ini telah dicantumkan kategori nilai N-Gain.

Tabel 3.6
Pembagian skor N-Gain

Nilai N-Gain	Kategori
$G > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq G \leq 0,7$	Sedang
$G < 0,3$	Rendah

Kategori perolehan N-gain dalam bentuk persen (%) dapat mengacu pada tabel:

Tabel 3.6
Kategori Tafsiran Efektivitas N-Gain

Presentase (%)	Tafsiran
≤ 40	Tidak Efektif
40-55	Kurang Efektif
55-75	Cukup Efektif
≥ 76	Efektif

3.7 Lokasi dan Jadwal penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Swasta Permata Kasih, Desa Botombawo Kecamatan Sitolu Ori Kabupaten Nias Utara. Jadwal Penelitian ini di laksanakan pada bulan 4 sampai bulan 5.